



Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 29 Padang

Extracurricular Activities of Drum Band at SMP Negeri 29 Padang

Jihan Chaniago¹; Esy Maestro²;

¹Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

²Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) jihanchaniago0532@gmail.com¹, esymaestro@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung alat tulis, kamera dan perekam suara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah dalam melakukan rekrutmen anggota drum band pembina dan pelatih tidak melakukan seleksi anggota terlebih dahulu sehingga siswa bebas memilih instrumen yang ingin diambil, hal tersebut berdampak pada ketidakseimbangannya antara pemain melodis dan perkusi. Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang setiap minggunya sama hanya saja ada perbedaan dalam pemilihan lagu. Kegiatan pada hari jumat pelatih lebih memfokuskan siswa untuk memahami lagu dan berlatih sesuai instrument terlebih dahulu agar siswa bisa menguasai lagu baru yang akan di mainkan secara bersamaan nantinya dan pada kegiatan hari sabtu pelatih menggabungkan seluruh anggota drum band untuk melakukan latihan gabungan.

Kata kunci: kegiatan; ekstrakurikuler; drum band

Abstract

This study aims to describe how the process of extracurricular drum band activities at SMP Negeri 29 Padang. This type of research is qualitative research that uses descriptive methods. This research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments stationery, cameras and voice recorders. Data collection techniques in this study are observation, interviews, documentation and literature studies. The steps of analyzing data are collecting data, identifying data and drawing conclusions. The result of this study is that in recruiting drum band members, coaches and coaches do not select members first so that students are free to choose the instruments they want to take, this has an impact on the imbalance between melodic and percussion players. The extracurricular drum band activities at SMP Negeri 29 Padang every week are the same, it's just that there are differences in song selection. Activities on Friday the coach focuses more on students to understand the song and practice according to the instrument first so that students can master the

To cite this article:

, , & (2023). . Edumusika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik, V (2), Hal. 103–114. DOI: 10.24036/edumusika.vxix.xx

new song that will be played simultaneously later and on Saturday the coach combines all members of the drum band to do combined exercises.

Keywords: activities; extracurricular; drum band



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

SMP Negeri 29 Padang adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di kota Padang, yang tepatnya terletak di Kurao Pagang, Kota Padang, Sumatera Barat. SMP Negeri 29 Padang berdiri pada tahun 1990 yang mana pada saat itu SMP Negeri 29 Padang bergabung dengan SMP Negeri Siteba (SMP Negeri 22 Padang), kemudian pada tahun 1991 SMP Negeri 29 Padang ini berdiri sendiri dan sudah terpisah oleh SMP Negeri 22 Padang.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di laksanakan di luar jam pembelajaran intrakurikuler, kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat peserta didik. Menurut Lutan (1986:72) Ekstrakurikuler adalah bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Sedangkan menurut Suryosubroto (1997:271) Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran SMP Negeri 29 Padang ini tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Intrakurikuler), tetapi juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa dan Siswi SMP Negeri 29 Padang ini aktif menjalankan kegiatan ekstrakurikuler mulai dari siswa kelas VII, VIII dan XI. Menurut Maridun (2018: 1) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakat.

SMP Negeri 29 Padang melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah Pramuka, PMR, Taekwondo, Randai, Paduan Suara, Tari dan Drum Band. Peserta didik SMP Negeri 29 Padang di beri kebebasan untuk memilih 3 kegiatan ekstrakurikuler sejak awal pertama masuk di kelas VII. Kegiatan ekstrakurikuler di fokuskan terhadap siswa kelas VII dan VIII karena siswa kelas IX tidak di haruskan untuk aktif di kegiatan ekstrakurikuler agar siswa lebih di fokuskan untuk persiapan memasuki SMA.

Dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 29 Padang yang termasuk ke bidang seni musik yaitu Drum Band. Drum band adalah sebuah kegiatan yang melakukan permainan musik secara bersama atau sebuah grup musik, drum band ini terdiri dari beberapa alat musik yaitu ada perkusi dan melodis, Perkusi dalam drum band yaitu snare drum, tenor drum, bass drum. Sedangkan melodis dalam drum band adalah belira dan pianika.

Drum band adalah band yang terdiri dari atas alat music drum sebagai intinya, merupakan alat musik lapangan. Drum band bagi usia Sekolah Menengah Pertama merupakan alunan music yang menjadi satu dengan gerakan kaki dan tangan (Banoe, 2003:124).

Kegiatan ekstrakurikuler drum band telah ada pada tahun 2014 di bawah bimbingan guru seni budaya di SMP Negeri 29 Padang yaitu Hasnah S.Pd dan juga sebagai pelatih drum band tersebut pada tahun itu. Kegiatan ekstrakurikuler drum band yang ada di SMP Negeri 29 Padang ini masih aktif hingga sekarang, kegiatan ekstrakurikuler drum band SMP Negeri 29 Padang ini di tampilkan pada saat upacara bendera setiap hari senin.

Dari observasi awal, pada tahun 2022 penulis melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMP Negeri 29 Padang, dan pada saat itu penulis sempat

menjadi pelatih ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang dari bulan Juli sampai bulan Desember tahun 2022.

Di tahun ajaran baru, ekstrakurikuler drum band SMP Negeri 29 Padang selalu melakukan rekrutmen anggota drum band yang baru maupun anggota yang lama. Pelatih mendata setiap kelas dari kelas VII, VIII dan IX tanpa adanya seleksi dalam merekrut anggota drum band tersebut, sehingga penempatan siswa dan siswi terhadap instrument yang mereka pilih tidak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki dan mereka kuasai sebelumnya. Terdapat beberapa siswa yang pernah memainkan dan mempelajari instrument pianika tetapi dengan tidak adanya seleksi dalam rekrutmen anggota drum band siswa tersebut memilih instrument snare drum, sehingga mengakibatkan siswa tersebut sedikit kesulitan dalam memainkan instrumen snare drum.

Dalam merekrut anggota drum band tanpa adanya seleksi dan siswa di bebaskan untuk pemilihan instrument yang di sediakan, sehingga terjadi ketidak seimbangan antara jumlah pemain melodis dan perkusi dimana siswa tersebut lebih banyak memilih instrument perkusi dari pada instrument melodis. Menurut Tajusa Drumband (2018), formasi yang ideal dalam sebuah grup drumband yaitu untuk pemain instrument perkusi berjumlah 18 orang dan jumlah pemain instrument melodis berjumlah 53, sedangkan formasi drum band di SMP Negeri 29 Padang untuk pemain instrument perkusi berjumlah 16 orang dan jumlah pemain instrumen melodis berjumlah 7 orang.

Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang melaksanakan latihan rutin pada hari minggu, jika ada kegiatan yang menyangkut hari besar seperti hari guru, memperingati HUT kemerdekaan RI maka di laksanakan kegiatan latihan tambahan. Latihan tambahan di laksanakan hari senin, selasa dan sabtu. Dalam pelaksanaan siswa dan siswi masih sering datang terlambat, sehingga waktu untuk latihan sering kali di undur.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2015:15), mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung alat tulis, kamera dan perekam suara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Moleong (2000:19) mengatakan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lebih banyak bergantung pada diri peneliti sendiri sebagai alat. Langkah-langkah menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan

Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang di susun oleh pembina dan pelatih yang tergabung ke dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band, agar dapat di laksanakan secara tertib, rapi dan berjalan dengan lancar. Pembina drum band SMP Negeri 29 Padang yaitu Hasnah S.Pd. dan juga langsung menjadi pelatih, setiap mahasiswa seni

budaya yang melaksanakan PLK di sekolah tersebut langsung di tunjuk untuk membantu dalam melatih drum band di SMP Negeri 29 Padang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pembina drum band di SMP Negeri 29 Padang yaitu Hasnah S.Pd., dalam melakukan rekrutmen anggota drum band siswa dan siswi di pilih langsung oleh Pembina dan di catat langsung ke buku daftar hadir kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang. Setelah Pembina tersebut mencatat nama siswa ke dalam buku daftar hadir siswa langsung di kumpulkan setelah kegiatan pembelajaran di sekolah selesai, dalam pertemuan itu Pembina langsung menanyakan kepada setiap anggota drum band yang baru tersebut terkait dengan instrument yang ingin di ambil, karena di dalam rekrutmen tersebut tidak dilakukan seleksi kepada setiap anggota baru.

2. Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Drum Band

Pada pertemuan pertama pelatih mengarahkan anggota drum band untuk mempersiapkan alat musik nya masing-masing untuk di bawa ke lapangan dan juga sambil menunggu anggota drum band yang sedang di perjalanan. Menurut Banoe (2003:288) musik yaitu salah satu cabang seni yang membahas serta menetapkan bermacam-macam suara di berbagai pola yang bisa dipahami dan dimengerti oleh manusia

a. Tahap pertama

Sebelum kegiatan latihan di mulai pelatih mempersilahkan ketua drum band untuk memimpin doa terlebih dahulu. Setelah selesai berdoa, pemain melodis dan perkusi dipisahkan tempat latihannya karena dalam latihan pada hari ini anggota drum akan melaksanakan kegiatan latihan lagu baru. Latihan di lakukan perdivisi, pemain melodis di arahkan untuk memasuki kelas dan pemain perkusi masih tetap latihan di lapangan upacara.

Pada awal kegiatan latihan pelatih mengarahkan siswa dan siswi untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu, dalam melakukan pemanasan tentunya pada setiap instrument berbeda. Instrument melodis melakukan pemanasan dengan memainkan tangga nada c mayor satu oktaf dengan notasi seperempat.

b. Tahap kedua

Setelah pemanasan di lakukan pelatih memberikan materi lagu baru yaitu Garuda Pancasila dan Gundul-gundul pacul, dalam memainkan lagu baru ini pelatih memberikan notasi yang sudah di persiapkan dan juga di perbolehkan untuk siswa melihat notasi di hp masing-masing. Lagu pertama yang akan di latih yaitu garuda Pancasila dan dilanjutkan dengan lagu Gundul-gundul pacul. Untuk anggota drum band yang lama hanya sekedar mengulang dan memperlancar untuk memainkan lagu baru yang akan dimainkan karena lagu yang akan di latih merupakan lagu yang sudah pernah dimainkan di semester sebelumnya. Dalam proses latihan lagu Garuda Pancasila dan gundul-gundul pacul tidak dilatih secara perfrase namun dilatih dari awal lagu hingga akhir lagu.

Dalam latihan lagu Garuda Pancasila dan Gundul-gundul pacul anggota drum band yang baru mengalami kesulitan-kesulitan dalam proses latihan. Pada instrument melodis mengalami kesulitan dalam penjarannya. Selain penjarian instrument melodis pianika terlihat kesulitan dalam mengolah pernapasan karena diawal kegiatan pelatih tidak memberikan penjelasan tentang bagaimana teknik pernapasan yang baik dan benar dalam

memainkan pianika, sedangkan untuk anggota drum band yang lama sudah menggunakan teknik pernapasan dengan baik.

Untuk instrument perkusi pelatih langsung memberikan materi untuk memainkan lagu Garuda Pancasila dan Gundul-gundul pacul tanpa diawali dengan pemanasan, dalam memberikan materi kepada siswa pelatih menggunakan cara demonstrasi untuk memberikan bagaimana pola perkusi dalam memainkan lagu garuda pancasila dan gundul-gundul pacul.

Proses latihan untuk instrument perkusi siswa yang baru bergabung agak kesulitan dalam memukul alatnya dan kaku, dan juga siswa tersebut susah dalam mengatur tempo. Akan tetapi dalam proses latihan tersebut untuk siswa yang baru bergabung tidak akan kelihatan dengan kesalahannya di karenakan siswa yang sudah lama bergabung sudah menguasai materi yang di berikan dari pelatih, pola yang di berikan pelatih merupakan pola perkusi yang sudah di latih pada semester sebelumnya.



Gambar 1. Latihan Instrument Perkusi Pada Pertemuan Pertama
(Dokumentasi: Jihan chaniago, 24 Februari 2023)

Pada pertemuan kedua, para pemain melodis dan perkusi diminta untuk bergabung dan mulai memainkan lagu Garuda Pancasila dan Gundul-gundul Pacul secara bersama-sama. Pelatih memperhatikan setiap pemain dan memberikan arahan serta saran yang dibutuhkan agar lagu dapat dimainkan dengan lebih baik.

Para pemain mulai menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam memainkan kedua lagu tersebut. Pelatih memberikan saran dan kritik agar para pemain dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dan menjadi lebih baik lagi. Kendala yang terdapat dalam proses latihan kedua lagu tersebut yaitu siswa yang memainkan instrument perkusi sering hilang fokus atau tidak konsentrasi dalam berlatih sehingga berpengaruh pada tempo lagu yang sedang di mainkan sehingga tempo lagu berubah-ubah. Pelatih juga memberikan apresiasi dan evaluasi positif kepada para pemain untuk perbaikan di beberapa bagian.



Gambar 2. Latihan Gabungan Pertemuan Kedua

(Dokumentasi: Jihan chaniago, 25 Februari 2023)

Pada pertemuan ketiga, pelatih memberikan arahan kepada siswa untuk mempersiapkan alat musik masing-masing untuk dibawa ke lapangan. Selain itu, pelatih juga menyampaikan bahwa anggota drum band yang sedang dalam perjalanan sehingga siswa perlu menunggu mereka sebelum kegiatan latihan dimulai.

a. Tahap pertama

Sebelum kegiatan latihan di mulai pelatih mempersilahkan ketua drum band untuk memimpin doa terlebih dahulu, setelah berdoa selesai siswa dan siswi melakukan pemanasan sesuai dengan instrument masing-masing untuk mempersiapkan fisik dan kemampuan bermain musik mereka.

Menurut Jamalus (1988:1) Musik adalah suatu yang membuahkan hasil karya seni, berupa bunyi berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan fikiran serta perasaan penciptanya lewat unsur-unsur pokok musik, yakni irama, melodi, harmoni, serta bentuk atau susunan lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Sedangkan pembelajaran musik menurut Gunawan dalam Aldra (2014: 37) adalah salah satu bagian dari pelajaran seni budaya yang dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual imajinatif, yang menyebabkan siswa dapat berapresiasi, berkespresi, dan berkreasi seni serta memunculkan rasa yang peka dengan mampu mempergelarkan kreativitasnya dalam suatu karya seni

Para pemain instrument melodis melakukan pemanasan dengan memainkan tangga nada c mayor dengan jenis notasi yang berbeda dari sebelumnya yaitu dengan melakukan pemanasan pada jenis notasi whole note karena pada pertemuan sebelumnya terdapat siswa yang belum baik dalam penjarian untuk memainkan instrumen pianika. Dengan menggunakan notasi whole note, para siswa dapat lebih fokus pada teknik penjarian yang benar dan juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memainkan instrumen dengan baik.

Sementara para pemain instrument perkusi melakukan peregangan tangan agar tidak kaku dalam memainkan lagu. Peregangan tangan sebelum bermain alat musik perkusi sangat penting untuk menghindari cedera otot atau bahkan pegal pada tangan yang dapat mengganggu kualitas bermain. Para pemain instrument perkusi melakukan beberapa gerakan peregangan tangan, seperti merentangkan jari-jari dan memutar pergelangan tangan.

b. Tahap kedua

Proses kegiatan latihan selanjutnya yaitu memasuki materi lagu baru yaitu lagu Apuse dan halo-halo bandung. Dalam tahap ini anggota drum band di pisah sesuai instrument masing-masing, untuk instrument melodis pelatih mengarahkan siswa memasuki kelas dan instrument perkusi masih tetap di lapangan. Pada kegiatan pada pertemuan ketiga terdapat beberapa siswa yang belum mengenal lagu Apuse. Hal ini dikarenakan tidak adanya arahan pada setiap pertemuan tentang materi lagu yang akan dilatih pada pertemuan yang akan datang, sehingga siswa yang sudah menguasai lagu harus membantu siswa yang belum mengenal dan menguasai lagu tersebut.

Pemain perkusi berlatih memainkan pola-pola ritme yang sesuai dengan irama lagu Apuse. Karena masih terdapat siswa yang belum menguasai lagu Apuse, pelatih akan

memberikan arahan dan membantu anggota drum band yang membutuhkan bimbingan. Pelatih memberikan contoh terlebih dahulu ke setiap instrument perkusi lalu siswa di persilahkan untuk mengikuti pola yang di berikan pelatih. Pelatih menunjukkan dan mencontohkan bagian-bagian sulit dengan menurunkan kecepatan.



Gambar 3. Latihan Instrument Melodis Pada Pertemuan Ketiga
(Dokumentasi: Jihan chaniago, 3 Maret 2023)

Pada pertemuan keempat, siswa dan siswi akan melakukan latihan gabungan antara pemain perkusi dan melodis. Materi yang akan di latih pada pertemuan empat ini yaitu materi lagu yang telah di berikan pada pertemuan sebelumnya, Sebelum kegiatan latihan di mulai pelatih mengarahkan siswa untuk mempersiapkan instrument mereka sebelum kegiatan latihan dimulai agar latihan dapat dimulai dengan efisien sambil menunggu anggota drum band yang sedang dalam di perjalanan.

Kegiatan pertama dalam pertemuan keempat adalah siswa dan siswi diberi arahan oleh pelatih terkait dengan lagu yang akan di mainkan. Pada pertemuan sebelumnya terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui bagaimana lagu apuse sehingga pelatih memperbolehkan pemain melodis untuk melihat notasi dari handphone masing-masing untuk memperlancar kegiatan latihan gabungan. Latihan diawali dengan pemanasan yaitu pemain melodis memainkan tangga nada c mayor dengan notasi seperempat. Pemain perkusi snare dan tenor juga memainkan pola perkusi menggunakan not seperempat, sedangkan pemain bass drum dan cymbals memainkan pola perkusi menggunakan whole note.

Pada kegiatan latihan lagu Halo-halo Bandung, siswa dan siswi tidak mengalami kesulitan karena lagu tersebut sudah pernah dilatih pada semester sebelumnya. Terdapat beberapa siswa yang tidak serius dalam memainkan alat musik dan meremehkan lagu yang sudah pernah di latih, hal ini tentu saja mengganggu konsentrasi anggota yang lain. Lagu Apuse dan Halo-halo Bandung dilatih berulang-ulang kali sampai siswa sudah bisa mengatur tempo dengan tepat dan kompak.

Pada pertemuan kelima, pelatih mengarahkan siswa untuk mempersiapkan masing-masing alat musik untuk dibawa ke lapangan. Pada pertemuan kali ini masih terdapat siswa yang datang tidak tepat waktu.

a. Tahap pertama

Pada kegiatan pertama pertemuan kelima ini pelatih memisahkan kembali instrument perkusi dan melodis. Instrumen melodis dan perkusi diarahkan untuk melakukan pemanasan seperti biasanya. Instrument melodis melakukan pemanasan tangga nada C

mayor dengan jenis durasi not yang berbeda dengan sebelumnya, notasi yang di berikan pelatih yaitu not seperdelapan.

Pada kegiatan pemanasan siswa terlihat mengalami perkembangan dari pertemuan sebelumnya dimana siswa sudah bisa menguasai bagaimana cara mengambil napas yang benar pada saat memainkan pianika dan juga terlihat dari penjarian pemain pianika yang sudah teratur.

b. Tahap kedua

Pada kegiatan latihan kali ini pelatih tidak memberikan notasi lagu bareh solok dan anak kambing saya kepada anggota drum band, karena pada pertemuan sebelumnya sudah ada arahan dari pelatih kepada pemain melodis untuk menghafal notasi kedua lagu tersebut, tetapi pelatih mengarahkan untuk siswa melihat notasi di internet.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler pada pertemuan kelima ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan sebelumnya, hanya terdapat beberapa perbedaan dalam kendala-kendala yang di hadapi pada setiap pertemuan. Kendala pada setiap pertemuan tidak jauh berbeda, mulai dari masalah penjarian yang tidak baik. Hal ini dikarenakan pelatih tidak mempraktekan bagaimana penjarian yang benar dalam memainkan lagu bareh solok. Tetapi dalam memainkan lagu Bareh Solok dan Anak Kambing saya, pemain melodis sudah bisa mengatur dan menguasai tempo dengan baik dan tepat.



Gambar 4. Latihan Instrument Perkusi Pada Pertemuan Kelima
(Dokumentasi: Jihan chaniago, 10 Maret 2023)

Kegiatan pada pertemuan keenam dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 11 Maret 2023 pada pukul 10.00 – 12.00 WIB dimana kegiatan latihan pada pertemuan keenam ini adalah latihan gabungan antara pemain melodis dan perkusi untuk menyatukan lagu baru yang diberikan pada latihan sebelumnya yaitu lagu bareh solok dan anak kambing saya.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan pemanasan dimana instrument melodis memainkan tangga nada C mayor dengan not seperdelapan sedangkan instrument snare dan tenor memainkan not seperempat lalu bass drum dan cymbals memainkan dengan whole not yang dilakukan secara bersama. Setelah melakukan pemanasan pelatih langsung mengarahkan kepada seluruh siswa untuk membuat barisan seperti biasa lalu latihan diawali dengan memainkan lagu bareh solok.

Dalam memainkan lagu bareh solok instrument melodis sudah benar dalam memainkan notasi dan tempo, namun untuk pemain perkusi melakukan kesalahan dengan tempo yang tidak stabil yaitu semakin lama semakin cepat. Kesalahan tersebut juga terulang ketika memainkan lagu anak kambing saya. Hal tersebut disebabkan buruknya konsentrasi pemain perkusi ketika memainkan sebuah lagu yang berakibatkan tempo menjadi tidak stabil.



Gambar 5. Latihan Gabungan pada Pertemuan Keenam
(Dokumentasi: Jihan chaniago, 11 Maret 2023)

3. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kekurangan siswa dalam proses latihan. Pada evaluasi ini pelatih lebih mengarah pada siswa yang kurang menguasai materi dengan tujuan untuk perubahan yang lebih bagus dan siswa bisa memperbaiki kekurangan yang telah di sampaikan pelatih.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang, setiap pertemuan terdapat perubahan kearah yang lebih baik. Saran dan arahan yang sering diberikan oleh pelatih untuk pemain melodis yaitu mulai dari penjarian yang tidak beraturan, dimana pemain memainkan pianika dengan satu jari saja serta mengenai pernapasan yang sering kali salah dilakukan oleh siswa dalam mengambil napas sehingga lagu yang di mainkan terpotong-potong. Tetapi dengan di lakukan tahap evaluasi pada setiap minggunya, kesalahan-kesalahan yang ada pada setiap pertemuan juga mengalami perkembangan kearah yang lebih baik pada setiap minggunya

4. Pembahasan

a. Proses latihan hari jumat

Kegiatan yang di latih pada hari jumat adalah memainkan materi lagu baru yang mana di latih secara perdivisi, kegiatan di awali dengan melakukan pemanasan pada semua instrument dan dilanjutkan untuk melakukan latihan lagu baru. Dalam melaksanakan kegiatan latihan terdapat beberapa kendala yang di alami oleh seluruh anggota drum band, kendala yang di alami untuk pemain melodis yaitu penjarian yang tidak beraturan dan pengolahan pernapasan tidak benar, kendala tersebut dikarenakan dalam proses latihan pelatih tidak memberikan contoh bagaimana penjarian dan pernapasan yang benar sehingga siswa tidak kesulitan dalam memainkan lagu yang di berikan oleh pelatih.

Untuk pemain perkusi juga terdapat beberapa kendala yang di alami yaitu siswa terlihat kaku dalam memainkan pola yang di berikan oleh pelatih, karena pelatih tidak memberikan contoh bagaimana memukul instrument yang benar tetapi kendala tersebut hanya terlihat pada siswa yang baru bergabung kedalam kegiatan ekstrakurikuler drum band. Sebagaimana menurut Saputra dalam Thursdila (2020: 31) ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

b. Proses latihan hari sabtu

Kegiatan latihan pada hari sabtu adalah menggabungkan hasil dari latihan perdivisi pada hari jumat, dalam melaksanakan latihan gabungan terdapat kendala di alami yaitu

tempo antara pemain perkusi dan melodi yang tidak kompak. Pemain perkusi selalu terbawa suasana dalam memainkan lagu yang menyebabkan tempo yang di mainkan semakin lama semakin cepat. Tetapi dengan semangat yang ada dalam diri masing-masing siswa kendala yang di alami bisa lebih baik dalam setiap pertemuan sehingga kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang bisa berjalan dengan baik. Sebagaimana menurut Sudrajat, (2005:3) drum band adalah bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. Gegne dalam Fitrawati (2012:35) mengatakan bahwa bakat adalah kemampuan alamiah yang memiliki keaslian genetik dan yang tampak serta berkembang lebih kurang secara spontan dalam diri setiap individu.

Kesimpulan

Sistem rekrutmen anggota drum band hanya melakukan pendataan dan membebaskan siswa memilih instrument yang akan di mainkan tanpa seleksi dan terdapat ketidak seimbangan dalam pemilihan instrument yang menyebabkan pemain perkusi lebih banya dari pemain melodis, ketidak seimbangan tersebut menyebabkan kurang terdengar jelas melodi lagu yang di mainkan dan mengurangi keindahan dalam lagu tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 Padang di laksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari jumat pukul 14.00-16.00 WIB dan hari sabtu pukul 10.00-12.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 29 padang setiap minggu nya sama hanya saja ada perbedaan dalam pemilihan lagu, karena kegiatan ini bertujuan untuk upacara bendera. Kegiatan pada hari jumat pelatih lebih memfokuskan siswa untuk memahami lagu dan berlatih sesuai instrument terlebih dahulu agar siswa bisa menguasai lagu baru yang akan di mainkan secara bersamaan nantinya dan pada kegiatan hari sabtu pelatih menggabungkan seluruh anggota drum band untuk melakukan latihan gabungan, dalam melakukan latihan pada hari sabtu pelatih dan siswa lebih mempersiapkan untuk penampilan di upacara bendera.

Referensi

- Aldra, D. C., Maestro, E., & Yensharti, Y. (2014). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh. *Jurnal Sendoratasik*, 3(2), 37-43.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Fitrawati, F., Syarif, I., & Yensharti, Y. (2012). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir. *Jurnal Sendoratasik*, 1(1), 34-43.
- Jamalus, D. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lutan, R. (1986). *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Universitas Terbuka.

M. Subana, Sudrajat. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka. Setia.

Maridun, M., Kadir, T. H., & Maestro, E. (2018). Meningkatkan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Vocal Group di SMP Negeri 2 XII Kayu Tanam. *Jurnal Sendratasik*, 7(4), 1-4.

Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Thursdila, D. R., & Maestro, E. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Bernyanyi Lagu Daerah) Di SMP Negeri 10 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(3), 29-40.